

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi yaitu mengkaji hubungan antar variable yaitu dukungan suami dengan tingkat keyakinan diri (*self efficacy*) ibu menyusui satu minggu *post partum*. Metode pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*.

4.2 Populasi, Teknik Pengambilan Sampel Penelitian dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu primipara yang menyusui dengan anak berusia 1 minggu di dua Bidan Praktik Swasta (BPS) wilayah kerja puskesmas Kendalsari dan satu BPS di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu, Kota Malang selama periode bulan Januari - Februari 2015. Rata-rata kunjungan di tiap BPS per bulan adalah 15 orang.

4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* dengan mengambil semua populasi yang ada pada periode Januari - Februari 2015 sebagai sampel penelitian. Adapun kriteria inklusi bagi ibu menyusui yang akan diteliti agar dapat memberikan informasi yang akurat sebagai berikut :

1. Ibu yang tinggal bersama suami (suami tidak bekerja di luar kota)

Kriteria eksklusi :

1. Ibu *post partum* lebih dari 1 minggu
2. Keadaan ibu dan bayi yang sakit atau tidak normal (bayi berat badan lahir rendah, prematur, gangguan kongenital, dan gangguan pencernaan) saat penelitian

4.2.3 Sampel Penelitian

Sampel dari penelitian ini adalah semua ibu primipara yang menyusui dengan anak usia satu minggu pada periode bulan Januari – Februari 2015.

4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 2 BPS yang berada di wilayah kerja puskesmas Kendalsari yaitu, BPS Yulis dan BPS Indriyati. Sedangkan di wilayah kerja puskesmas Mojolangu dilakukan di BPS Novi . Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari - Februari 2015.

4.4 Identifikasi Variabel

4.4.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan suami

4.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat keyakinan diri (*self efficacy*) ibu menyusui

4.5 Metode Pengumpulan Data

4.5.1 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi kemudian kuesioner tersebut dikembalikan lagi ke peneliti. Penelitian dilakukan di 3 BPS yang sudah ditentukan saat ibu melakukan kontrol pasca persalinan.

4.5.2. Alat Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah dalam bentuk kuesioner yang disampaikan langsung kepada responden untuk mengetahui dukungan suami dan tingkat keyakinan diri (*self efficacy*) ibu selama menyusui.

Pada lembar kuesioner akan tercantum judul penelitian, tanggal pengisian kuesioner oleh responden, inisial responden berupa pengkodean dengan menggunakan nomor dan usia responden.

Pada lembar kuesioner terdapat 3 bagian, yaitu:

- a. Bagian A yang merupakan data umum responden meliputi nama (inisial), usia, pendidikan ibu, pendidikan suami, pekerjaan ibu, pekerjaan suami, penghasilan suami dan istri per bulan, pengalaman pemberian makanan atau minuman selain ASI, dan keadaan atau kondisi payudara ibu saat ini.
- b. Bagian B yang merupakan pernyataan mengenai dukungan suami. Kuesioner ini merupakan modifikasi dari kuesioner peneliti sebelumnya Rinanti (2013). Pada bagian ini responden diminta memberikan tanda ceklist (✓) pada 20 buah pernyataan yang diukur

dengan skala *Likert* (selalu = setiap hari, sering= satu minggu minimal 5 kali, kadang-kadang= satu minggu maksimal 3 kali, tidak pernah= tidak pernah sama sekali) yang sesuai dengan kondisi mereka mengenai bentuk dukungan suami yang diperoleh . Setiap item pernyataan positif nilainya selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, dan tidak pernah = 1 dan item pernyataan negatif nilainya selalu = 1, sering = 2, kadang-kadang = 3, tidak pernah= 4. Setelah diberi bobot nilai selanjutnya dibuat klasifikasi dari setiap jawaban dari responden berdasarkan nilai skor dengan cara perhitungan :

1. Menetapkan nilai tertinggi, yaitu jumlah pernyataan dikalikan skor tertinggi , maka didapatkan $20 \times 4 = 80$
2. Menetapkan nilai terendah, yaitu jumlah pernyataan dikalikan skor terendah maka didapatkan $20 \times 1 = 20$

Menurut (Supranto, 2000), panjang kelas dapat dihitung dengan cara berikut :

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$

c = perkiraan besarnya kelas (panjang interval)

k = banyaknya kelas

X_n = nilai observasi terbesar

X_1 = nilai observasi terkecil

Jadi,

$$c = \frac{80-20}{3} = 20$$

Dengan $c = 20$, maka dukungan suami dikategorikan sebagai berikut:

- $20 - 39 =$ dukungan kurang
- $40 - 59 =$ dukungan sedang
- $60 - 80 =$ dukungan tinggi

c. Bagian C merupakan pernyataan mengenai keyakinan diri (*self efficacy*) ibu. Instrumen untuk mengukur keyakinan diri ibu menggunakan instrumen *Breastfeeding Self Efficacy Scale Short Form* (BSES-SF) yang dikembangkan oleh Dennis & Faux (1999). Dalam lembar kuesioner ini terdapat 14 pernyataan positif yang terdiri dari dimensi teknik (poin 1-9) dan pemikiran interpersonal (poin 10-14). Masing-masing pernyataan dinilai dengan skala *Likert* yaitu skor 5 = sangat yakin, 4 = yakin, 3 = kadang-kadang yakin, 2 = tidak terlalu yakin, 1 = tidak yakin sama sekali.

Data tingkat keyakinan diri (*self efficacy*) diklasifikasikan menjadi 3 yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan cara perhitungan:

1. Menetapkan nilai tertinggi, yaitu jumlah pernyataan dikalikan skor tertinggi , maka didapatkan $14 \times 5 = 70$
2. Menetapkan nilai terendah, yaitu jumlah pernyataan dikalikan skor terendah maka didapatkan $14 \times 1 = 14$

Menurut (Supranto, 2000), panjang kelas dapat dihitung dengan cara berikut :

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$

c = perkiraan besarnya kelas (panjang interval)

k = banyaknya kelas

X_n = nilai observasi terbesar

X_1 = nilai observasi terkecil

Jadi ,

$$c = \frac{70-14}{3} = 18,67 = 19$$

Dengan $c = 19$, maka tingkat keyakinan diri (self efficacy) dikategorikan sebagai berikut:

14 – 32 = rendah

33 – 51 = sedang

52 – 70 = tinggi

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skor	Skala
Variabel independen (bebas) : Dukungan suami	Semua bentuk perhatian suami yang diterima istri yang sedang menyusui, mencakup dukungan emosional, informasi, instrumental, dan	Indikator pengukuran dukungan suami meliputi: 1. Dukungan instrumental 2. Dukungan informatif	Kuesioner dengan 20 pertanyaan menggunakan skala Likert	<ul style="list-style-type: none"> Dukungan kurang jika skor = 20-39 Dukungan sedang jika skor = 40- 59 	Ordinal

	penghargaan	3. Dukungan emosional 4. Dukungan penghargaan		• Dukungan tinggi jika skor = 60-80	
Variabel dependen (terikat) : Tingkat keyakinan diri (<i>self efficacy</i>) ibu selama menyusui	Tingkat keyakinan diri seorang ibu pada kemampuannya untuk menyusui atau memberikan ASI bagi bayi yang dilahirkannya	Indikator pengukuran tingkat keyakinan diri (<i>self efficacy</i>) ibu selama menyusui dengan menggunakan <i>Breastfeeding Self Efficacy Scale Short Form</i> yaitu meliputi <ul style="list-style-type: none"> • Dimensi teknik merupakan semua yang berhubungan dengan aktivitas fisik seseorang dan tindakan untuk mencapai keberhasilan dalam menyusui (poin 1-9) • Dimensi keyakinan interpersonal meliputi keyakinan, persepsi, dan sikap ibu terhadap perilaku menyusui (poin 10-14) 	Kuesioner dengan 14 pertanyaan positif menggunakan skala Likert	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat <i>self efficacy</i> rendah jika skor 14 – 32 • Tingkat <i>self efficacy</i> sedang jika skor 33 – 51 • Tingkat <i>self efficacy</i> tinggi jika skor 52-70 	Ordinal

4.7 Uji Coba Instrument Penelitian

4.7.1 Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

a. Uji Validitas

Kuesioner yang dipakai untuk menilai hubungan dukungan suami dengan tingkat keyakinan diri (*self efficacy*) ibu menyusui dilakukan modifikasi oleh peneliti, sehingga perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas untuk penelitian ini telah dilakukan di Poli Hamil RS Saiful Anwar Malang pada bulan desember 2014 dengan mengambil responden sebagai sampel sebanyak 12 orang. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik komputer *SPSS 20.0 for Windows*. Teknik pengujiannya adalah dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson* dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%, dengan kriteria apabila probabilitas kurang dari 0.05, maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas instrumen pada kuesioner variabel independen yang terdiri dari 14 butir pernyataan dan kuesioner variabel dependen yang terdiri dari 20 pernyataan didapatkan $\text{sig } \alpha < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan variabel adalah valid dan dapat digunakan pada proses analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen atau alat ukur reliabel atau dapat diandalkan. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach $\alpha \geq 0,6$* . Uji reliabilitas pada penelitian ini dicari dengan menggunakan analisis *Cronbach alpha*. Jika nilai alpha

cronbach $> 0,6$ maka kuesioner dinyatakan reliabel/handal (Arikunto, 2006).

Uji reliabilitas kuesioner dukungan suami menunjukkan r *alpha* 0,958. Hasil serupa didapatkan pada uji reliabilitas kuesioner tingkat keyakinan ibu (BSES-SF) menunjukkan nilai r *alpha* 0,948. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kuesioner dukungan suami dan kuesioner keyakinan diri (*self efficacy*) menyusui adalah reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

4.8 Alur Kerja Penelitian

- a. Peneliti melakukan proses pengumpulan data dari responden setelah mendapatkan ijin dari FKUB dan BPS Novi, Yulis, dan Indriyati
- b. Peneliti melakukan identifikasi terhadap calon responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dibuat peneliti
- c. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta manfaat dari penelitian. Peneliti juga akan menjamin kerahasiaan serta menjaga kenyamanan responden selama penelitian
- d. Peneliti memberikan *inform consent* kepada responden sebagai pernyataan dengan sukarela mengikuti penelitian
- e. Peneliti memberikan kuesioner dukungan suami dan kuesioner keyakinan diri (*self efficacy*) menyusui yang diisi oleh responden dan menjelaskan bagaimana cara mengisinya

- f. Peneliti mendampingi responden dan menganjurkan untuk mengisi kuesioner sesuai dengan apa yang dirasakan
- g. Semua data yang telah terisi dan terkumpul selanjutnya peneliti lakukan pengolahan terhadap data tersebut

4.9 Pengolahan Data

4.9.1 Pre Analisis

Pada pre analisis, dilakukan pengolahan data melalui tahap *checking*, *editing*, *coding* dan *tabulating*.

1. Pengkoreksian (*editing*)

Peneliti mengecek kelengkapan lembar dan kelengkapan pengisian kuisisioner. Jika terdapat pertanyaan yang belum diisi responden, maka peneliti akan kembali bertanya kepada responden yang bersangkutan untuk melengkapi pertanyaan yang belum terjawab. Pengoreksian ini dilakukan setelah responden selesai mengisi seluruh pertanyaan dalam kuisisioner.

2. Pengkodean (*koding*)

Mengklasifikasikan jawaban dengan memberi kode pada masing-masing jawaban sesuai dengan kuisisioner

3. Penilaian (*scoring*)

Mencacah responden untuk dikelompokkan kategori dukungan kurang, sedang, dan tinggi serta tingkat keyakinan (*self efficacy*) tinggi, sedang, dan rendah

4. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulating adalah mentabulasi hasil data yang diperoleh sesuai dengan item pertanyaan. Data umum dan data khusus dilakukan tabulasi untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan karakteristik.

4.9.2 Analisa Data

4.9.2.1 Analisa Univariat

Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel dan grafik. Setiap variabel yang dinyatakan dengan sebaran frekuensi, baik secara angka-angka mutlak maupun secara persentase. Presentase pada tabel distribusi frekuensi dihitung dengan cara kuantitatif kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = jumlah presentase yang dicari

F = jumlah frekuensi dari suatu karakteristik

N = jumlah responden

Hasil pengolahan dari distribusi frekuensi diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut :

100% = seluruhnya

76-99% = hampir seluruhnya

51- 75%	= sebagian besar	
50%	= setengahnya	
26-49%	= hampir setengahnya	
1-25%	= sebagian kecil	
0%	= tidak satupun	(Arikunto, 2006)

4.9.2.2 Bivariat

Pada analisis bivariat, analisa digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah analisis uji *Spearman Rank* dengan menggunakan alat bantu program SPSS for windows version 20.0 derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) (Arikunto, 2006).

4.10 Etika Penelitian

Aspek etik yang perlu diperhatikan saat melakukan penelitian adalah:

a. **Autonomy**

Penelitian ini menerapkan prinsip otonomi pada saat responden mendapatkan *informed consent*, dimana ibu menyusui bebas memilih untuk ikut serta menjadi responden penelitian atau tidak, serta tetap menghormati hak-hak responden.

b. **Justice**

Penerapan prinsip keadilan pada penelitian ini adalah berkaitan dengan perlakuan yang dilakukan kepada semua sample sama. Seperti semua sample mendapatkan jenis dan jumlah kuesioner yang sama.

c. **Beneficience dan Non maleficience**

Penelitian ini berisi pertanyaan tanpa melibatkan aktivitas fisik yang membahayakan, sehingga dapat dikatakan penelitian ini memenuhi kedua prinsip ini.

d. **Confidentiality**

Prinsip ini diterapkan dalam penelitian dengan merahasiakan identitas responden dengan menggunakan penomoran atau kode yang berbeda responden. Hasil pengumpulan data hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiaanya dengan menyimpan dokumen tersebut pada tempat yang aman.

e. **Veracity**

Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan peneliti untuk mengatakan kebenaran mengenai keuntungan dan kerugian menjadi responden penelitian ini

